

# ARSITEKTUR VENTURI TERHADAP GEDUNG KANTOR DPRD KOTA MANADO

Wilma O.E.N. Walangitan<sup>(1)</sup>, Juddy O. Waani<sup>(1)</sup> dan Sangkertadi<sup>(3)</sup>  
<sup>1)2)3)</sup> Program Studi Arsitektur, Pascasarjana Unsrat Manado  
E-mail: wilmawal79@gmail.com

## Abstrak :

Arsitektur memiliki peran penting dalam mewujudkan bentuk desain suatu bangunan yang dapat menjawab kebutuhan manusia termasuk pemerintah sebagai wakil rakyat. Tugas dan tanggung jawab pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai wakil rakyat dapat berlangsung dengan baik apabila didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti ketersediaan gedung kantor yang representatif, nyaman, dan indah. Gedung kantor sebagai bangunan tempat mengurus suatu pekerjaan pemerintahan dan menjadi tugas seorang arsitek untuk mengeksplorasi teori, ide ataupun gagasannya ke dalam realitas perancangan arsitektural yang selama ini dalam pelaksanaan pembangunan proyek dianggap sebagai materi yang kurang relevan, serta masih bersifat subjektif. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan metode perancangan arsitektur gedung kantor DPRD Kota Manado dan menghasilkan suatu rancangan bentuk desain gedung kantor dengan penerapan arsitektur Venturi. Kegiatan perancangan arsitektur memperhatikan tahapan- tahapan atau prosedur kegiatan dalam perancangan arsitektur yang dikenal sebagai metode perancangan atau metode merancang. Penerapan metode perancangan yang tepat akan mewujudkan hasil rancangan objek arsitektur ke dalam bentuk bangunan nyata. Teknik wawancara, survey, dan studi literatur/pustaka adalah tahapan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yang dilanjutkan dengan tahapan analisa dan sintesa kemudian tahapan perancangan sebagai wujud penerapan ide desain arsitektur Venturi. melalui karya arsitektural Venturi ditemukan karakteristik ciri khas bentuk perancangan arsitektur Venturi yaitu penerapan atau implementasi teori “ Less is Bore” disemua karya arsitektural Venturi dalam wujud implementasi essay Venturi: Complexity and Contradiction in Architecture dan Learning From Las Vegas. Karakteristik arsitektur both-and, double function, ambiguity, inside and outside, serta conventional element adalah wujud kompleksitas dan kontradiksi dalam arsitektur Venturi, begitu pula penerapan decorated shed pada karya arsitektural Venturi sedangkan arsitektur Venturi di Gedung Kantor DPRD Kota Manado berwujud penerapan perpaduan bentukan geometri, bentuk jendela terbuka dan tertutup, partisi transparan untuk pembatasan ruang, penggunaan material beton bertulang dan bata, serta kayu dan aluminium terangkum dalam konsep kompleksitas dan kontradiksi Venturi. Kejelasan penerapan arsitektur Venturi terhadap gedung kantor DPRD Kota Manado sudah ada namun masih transparan sehingga diperlukan kejelasan dengan cara mendesain Gedung Kantor DPRD Kota Manado yang baru.

**Kata Kunci:** Arsitektur Venturi, karakteristik arsitektur, Gedung Kantor, DPRD Kota Manado

## PENDAHULUAN

Kota Manado merupakan pusat pemerintahan di Provinsi Sulawesi Utara, jalannya pemerintahan harus ditunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, layak dan baik, representatif termasuk di dalamnya bangunan kantor pemerintah. Pangeran Charles dalam Johnson 1994, berkata “*One of the City’s main function is to create wealth, but surely there should also be an obligation to spend some of that money on buildings that are beautiful, that are pleasure to look at - and to work in ...*” artinya salah satu fungsi utama kota adalah menciptakan kekayaan, yang pastinya juga harus menjadi kewajiban untuk menghabiskan uang di bangunan-bangunan yang indah, yang menyenangkan untuk dilihat dan untuk bekerja di dalamnya, sebab bangunan kantor pemerintah dapat menjadi simbol suatu daerah dan juga menjadi ciri khas sebuah kawasan.

Arsitektur memiliki peran penting dalam mewujudkan bentuk desain suatu bangunan yang dapat menjawab kebutuhan manusia termasuk pemerintah sebagai wakil rakyat. Tugas dan tanggung jawab pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai wakil rakyat dapat berlangsung dengan baik apabila didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti ketersediaan gedung kantor yang representatif, nyaman, dan indah. Gedung kantor sebagai bangunan tempat mengurus

suatu pekerjaan pemerintahan. Adolf Loos berkata bahwa arsitektur terbangun sentimen dalam manusia, oleh karena itu tugas arsitek untuk mendefinisikan dengan tepat sentimen itu, ruangan harus membangkitkan perasaan hangat, rumah harus menyenangkan untuk ditinggali, gedung yudisial harus nampak seperti isyarat mengancam untuk kerahasiaan, bank harus mengatakan: di sini uang anda dijamin dan dilindungi oleh orang-orang yang jujur (dikutip dalam Archer 1987:70 dalam Johnson 1994).

Kebutuhan pemerintah akan gedung kantor yang baik dan representatif inilah yang melatarbelakangi penelitian ini, sebab telah menjadi tugas seorang arsitek untuk mengeksplorasi teori, ide ataupun gagasannya ke dalam realitas perancangan arsitektural yang selama ini dalam pelaksanaan pembangunan proyek dianggap sebagai materi yang kurang relevan, serta masih bersifat subjektif. Penulis berusaha menghasilkan suatu bentuk desain gedung kantor pemerintah yakni gedung DPRD Kota Manado yang ditempuh melalui rangkaian kegiatan arsitektural yakni melalui metode, konsep maupun analitis untuk menghasilkan karya arsitektural gedung kantor yang maksimal dengan tujuan menerapkan ide, gagasan atau prinsip-prinsip arsitektur Venturi.

Venturi merupakan seorang arsitek berpengaruh di abad ke-20 yang menghasilkan suatu teori arsitektur yakni *less is bore* (kurang itu membosankan) sebagai penawar untuk diktum modernis terkenal Mies Van Der Rohe yaitu *less is more* (kurang itu lebih). Venturi menghasilkan sebuah tulisan teoritis yakni "Complexity and Contradiction in Architecture" pada tahun 1966 yang disambut sebagai teori dan desainer arsitektur dengan ide-ide radikal seperti prinsip *both-and*, *double function*, *ambiguity*, dan lainnya yang memberi dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan arsitektur dunia. Pada tahun 1972, Venturi, Scott Brown dan Izenour menerbitkan folio: *Learning From Las Vegas: Forgotten Symbolisme*, yang merupakan teguran bahkan lebih menyengat modernisme ortodoks dan selera arsitektur saat itu dengan menciptakan istilah "*duck*" dan "*shed decorated*", suatu deskripsi dari dua cara dominan mewujudkan ikonografi dalam bangunan arsitektur. Teori-teori Venturi inilah yang akan Penulis terapkan dalam pendekatan perancangan dalam arsitektur guna menghasilkan suatu desain arsitektural gedung kantor pemerintah yang terpadu, yang representatif dengan bentuk desain yang lebih baik, indah, nyaman yaitu gedung kantor DPRD Kota Manado.

Kehadiran Gedung Kantor DPRD Kota Manado dengan bentuk desain arsitektur Venturi dapat menciptakan pencitraan baru dan baik tentang jalannya pemerintahan, sentimen negatif masyarakat akan sirna dan kinerja aparat menjadi lebih baik karena situasi dan kondisi lingkungan kerja yang tercipta, serta dapat menjadi simbol daerah dan juga menjadi ciri khas sebuah kawasan/lingkungan dimana objek itu dibangun.

## **METODE PERANCANGAN**

Kegiatan perancangan arsitektur memperhatikan tahapan- tahapan atau prosedur kegiatan dalam perancangan arsitektur yang dikenal sebagai metode perancangan atau metode merancang. Penerapan metode perancangan yang tepat akan mewujudkan hasil rancangan objek arsitektur ke dalam bentuk bangunan nyata.

Penelitian perancangan ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya metode studi literatur mengenai karya-karya arsitektural Venturi dan arsitek lainnya untuk mendapatkan komparasi data yang dilanjutkan dengan tahapan analisa dan sintesa kemudian tahapan pendekatan dalam perancangan untuk menghasilkan bentuk desain objek arsitektur.

## **PEMBAHASAN**

### Gambaran Umum DPRD Kota Manado

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang melaksanakan fungsi-fungsi pemerintah daerah sebagai mitra sejajar Pemerintah Daerah. Dalam struktur pemerintah daerah, DPRD berada di dua jenjang yaitu di tingkat propinsi yang disebut DPRD Propinsi serta di tingkat Kabupaten/kota yang disebut DPRD Kabupaten/ Kota.

Peresmian pengangkatan anggota DPRD Kota Manado masa keanggotaan 2014-2019 melalui keputusan Gubernur Sulawesi Utara yang dilakukan ada tanggal 11 Agustus 2011 yakni berjumlah 40 orang. Keanggotaan DPRD Kota Manado dibagi menjadi 4 (empat) komisi yaitu:

1. Komisi A (bidang Hukum dan Pemerintahan), terdiri dari 9 orang
2. Komisi B (bidang Perekonomian dan Keuangan), terdiri dari 8 orang
3. Komisi C (bidang Pembangunan), terdiri dari 11 orang
4. Komisi D (bidang Kesejahteraan), terdiri dari 8 orang

Adapun alat kelengkapan DPRD Kota Manado berdasarkan usulan fraksi-fraksi adalah terdiri dari 1 orang Ketua, 2 orang wakil ketua, 20 orang di badan anggaran (termasuk ketua dan wakilnya), 11 Orang di badan pembentukan perda Kota Manado, dan 22 orang di badan musyawarah (termasuk ketua dan wakilnya). Selain para anggota DPRD Kota Manado yang terpilih, juga terdapat sekretariat DPRD Kota Manado yang dipimpin oleh seorang sekretaris DPRD yang merupakan unsur pendukung terhadap kegiatan DPRD yang secara teknis operasional langsung berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggungjawab kepada Walikota melalui sekretaris daerah.

#### Pendekatan Perancangan Arsitektur Venturi

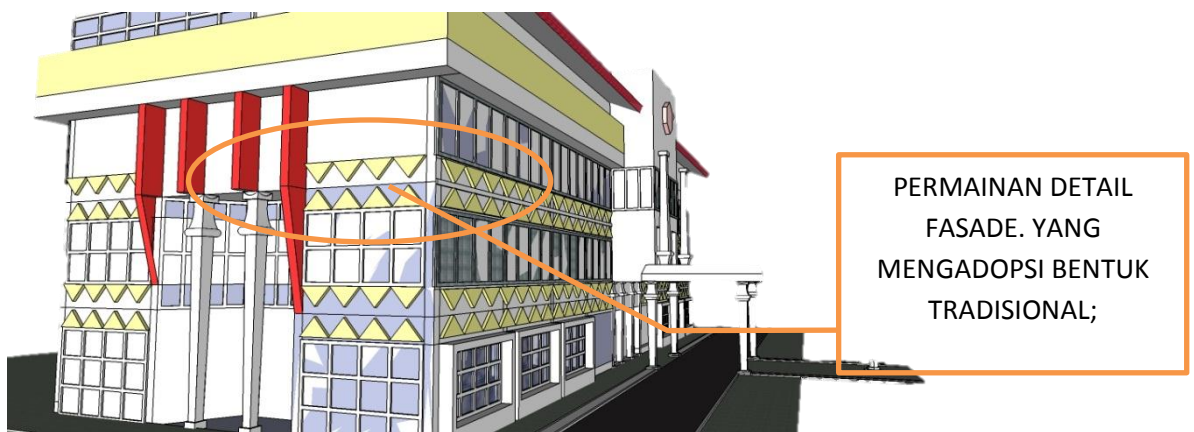
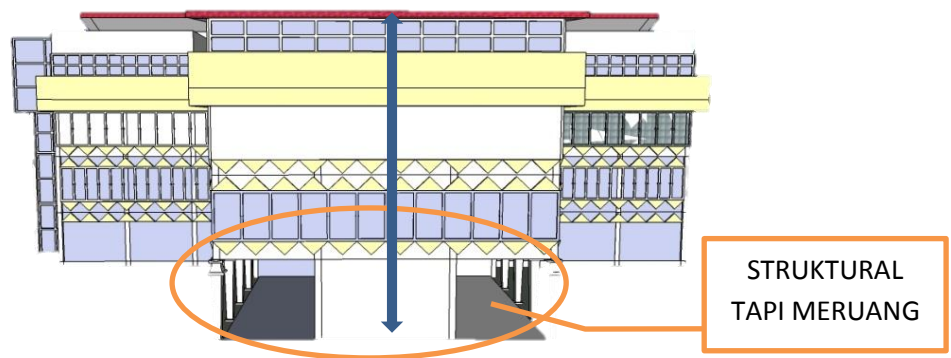
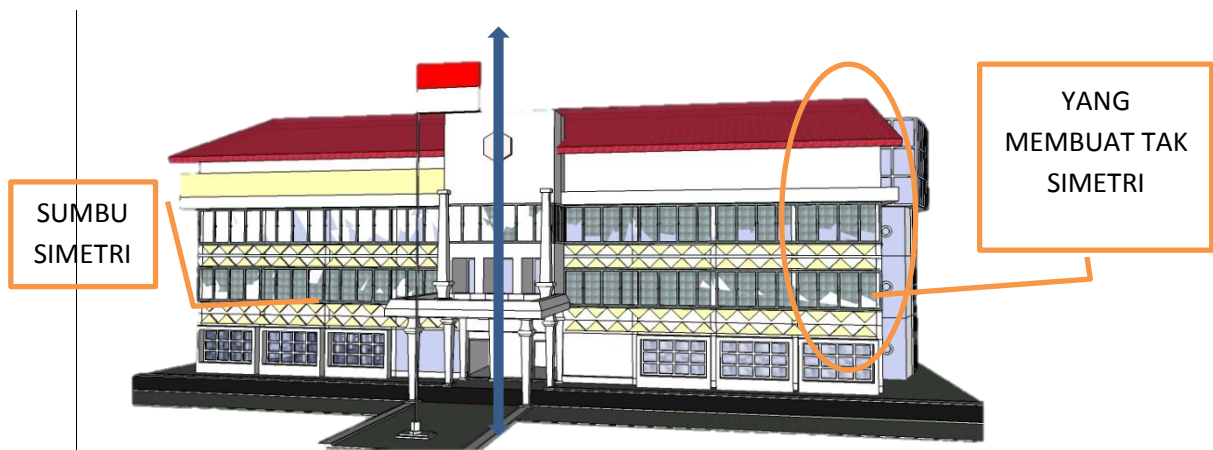
Arsitektur Venturi merupakan pokok atau dasar utama perancangan bangunan Kantor Pemerintah dalam hal ini Gedung Kantor DPRD Kota Manado. Kajian arsitektural Venturi di analisa melalui karya arsitekturnya merupakan bagian dari metode perancangan dalam penelitian ini untuk mendapartkan dan mengetahui pemikiran dan pemahaman karakteristik desain Venturi yang digunakan nantinya sebagai prinsip dasar perancangan objek desain dalam penelitian ini.

Adapun beberapa karya arsitektur dari Venturi yaitu Vanna Venturi House, Guild House, Lieb House, Fire Station #4, Trubek and Wislocki Houses, Brant House, Dixwell Fire Station, Basco Showroom , dan lain-lain, berdasarkan kajian analisa karakteristik perancangan Venturi melalui penerapan teori dan atau pemikiran arsitekturnya didapat beberapa karakteristik Venturi yakni bentuk simetri tapi asimetri, struktural meruang, ornamentasi, estetika yang disengaja, terbuka tapi tertutup, penggunaan material bata, granit, batu kapur yang dominan, adanya perpaduan bentuk geometri, terdapat distorsi bentuk, kompleks, kontraddiksi, simbolisasi, histosism yang semuanya ini terangkum pada penerapan teori Less is Bore disemua karya arsitektural Venturi dalam wujud implementasi dari esay Venturi "Complexity and Contradiction in Architecture" dan "Learning From Las Vegas" .

Less is Bore	
Complexity and Contradiction in Architecture	Complexity and Contradiction: 1. Both-and 2. Double Function 3. Ambiguity 4. Inside and outside 5. Conventional element
Learning From Las Vegas	Decorated shed

Hal tersebut di atas yang akan digunakan dalam menemukan hasil perancangan berupa bangunan kantor DPRD Kota Manado yang dikaji melalui tujuh langkah dalam pendekatan perancangan arsitektur yakni : fungsi ruang guna mendapatkan pola bentukan massa berdasarkan aktifitas (aplikasi pada bentuk geometri objek), lokasi ruang guna memperoleh potensi visual (aplikasi pada orientasi bangunan dan penempatan bukaan), wujud ruang mendapatkan bentuk geometri desain, batasan ruang mendapatkan kesatuan desain objek dengan tapak (ruang eksterior), urutan ruang mendapatkan hubungan ruang, aturan ruang mendapatkan peran objek desain dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekitar, tata ruang mendapatkan pola struktur yang mempengaruhi bentukan geometri, ruang dan interior. Ketujuh pendekatan perancangan ini kemudian di gabungkan dengan karakteristik perancangan Venturi menghasilkan suatu desain gedung kantor DPRD Kota Manado berarsitektur Venturi.

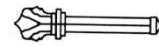
Hasil Perancangan



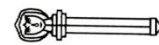


BENTUK KOLOM BESAR DENGAN MODIFIKASI BENTUK LAMA SEBAGAI SIMBOLISASI PEMERINTAH; EKLEKTIK

FRAME JENDELA BERBAHAN ALUMINIUM DAN KACA



Gambar 2. tongkat, taisi/sinakedan dilihat dari samping.



Gambar 3. Tongkat taisi/sinakedan dilihat dari depan

Dari tongkat *sinakedan* tersebut terpancar berbagai arti, karena ia dapat melambangkan makna:  
 (a) Siapa Tuhan itu dengan segala kuasa dan sifat-Nya.  
 (b) Keadaan alam dan sifat-sifatnya serta kehidupan di dalamnya, termasuk *kaamatan/kayobaan* (bumi) dengan segala isinya.  
 (c) Kehidupan manusia *Malesung* (Minahasa).

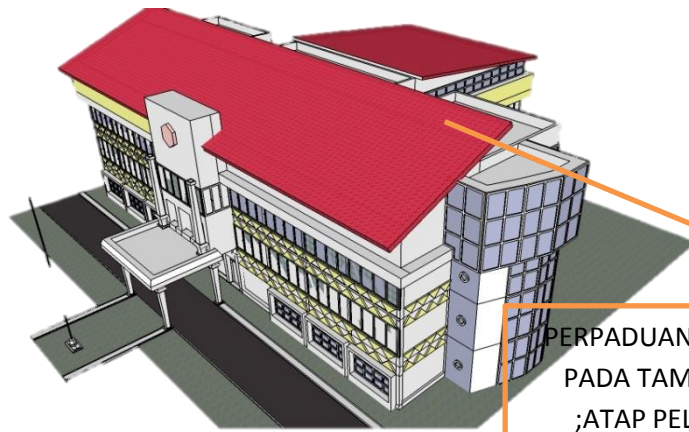


LAMBANG KOTA MANADO (KONSEP SIGN) MENEMPEL DI FASADE DINDING BETON BATA



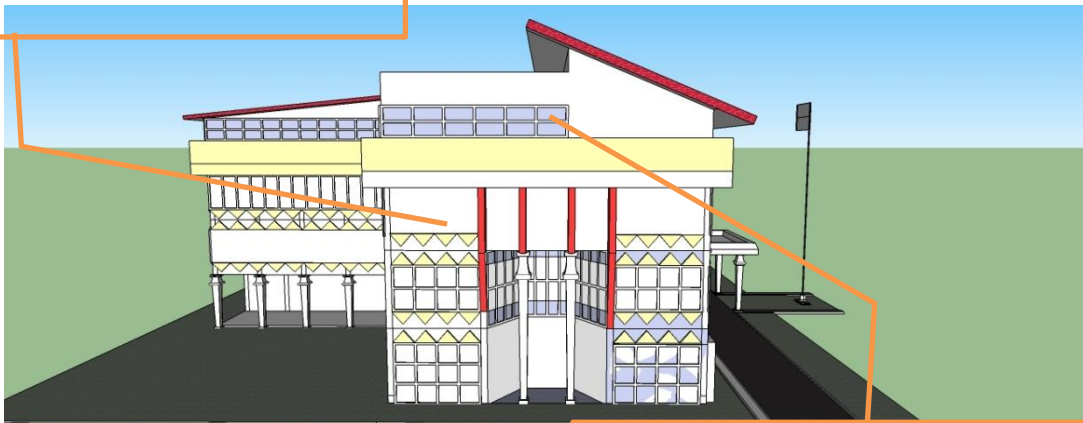
ORNAMEN TIANG BENDERA DI DEPAN OBJEK SEBAGAI PENANDA OBJEK SEBAGAI BANGUNAN SIPIL PEMERINTAH





PERPADUAN BENTUK GEOMETRI  
PADA TAMPILAN BANGUNAN  
;ATAP PELANA TERPOTONG

PENGGUNAAN WARNA PUTIH MEWAKILI  
PEMERINTAH YANG BERSIH, MERAH UNTUK  
BERANI DAN PARTAI TERTENTU, KUNING  
KARENA MENGADOPSI BENTUK  
CINCIN/GELANG TRADISIONAL



PERPADUAN BENTUK ATAP DATAR DAN  
PELANA (BOTH AND)



TAMPILAN DESAIN BANGUNAN KONTRADIKSI  
DENGAN DESAIN KANTOR YANG ADA  
SEKARANG

## KESIMPULAN

Melalui hasil pembahasan dihasilkan suatu perancangan gedung kantor DPRD Kota Manado dengan mengacu pada penerapan perancangan arsitektur Venturi. Wujud hasil perancangan tersebut di dapat dengan penerapan metode komparasi data melalui kajian karya- karya arsitektural Venturi yang di analisa berdasarkan kajian literatur guna memperoleh ciri khas atau karakteristik arsitektur Venturi. Karakteristik arsitektur Venturi seperti prinsip both-and, double function, ambiguity, inside outside, kemudian digunakan dalam menemukan hasil perancangan berupa bangunan kantor DPRD Kota Manado, yang selanjutnya dikaji melalui tujuh langkah dalam pendekatan perancangan arsitektur yakni fungsi ruang guna mendapatkan pola bentukan massa berdasarkan aktifitas (aplikasi pada bentuk geometri objek), lokasi ruang guna memperoleh potensi visual (aplikasi pada orientasi bangunan dan penempatan bukaan), wujud ruang mendapatkan bentuk geometri desain, batasan ruang mendapatkan kesatuan desain objek dengan tapak (ruang ekterior), urutan ruang mendapatkan hubungan ruang, aturan ruang mendapatkan peran objek desain dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekitar, tata ruang mendapatkan pola struktur yang mempengaruhi bentukan geometri, ruang dan interior. Ketujuh pendekatan perancangan ini kemudian di gabungkan dengan karakteristik perancangan Venturi menghasilkan suatu desain gedung kantor DPRD Kota Manado berarsitektur Venturi.

## REFERENSI

- Amira Elnokaly, *Book Review: Community Participation Methods In Design And Planning By Henry Sanoff*, International Journal Of Architecture Research, Archnet- IJAR, Volume (3) – Issue (1), March 2009.
- Fil Hearn, *Implications Of Robert Venturi's Theory Of Architecture*, Facta Universitatis, Series: Architecture And Civil Engineering, Vol.2,N<sup>o</sup> 5,2005,pp.357-363.
- Harry Francis Malgrave and Christina Contandriopoulos, Edited 2008, *Architectural Theory Volume II An Anthology From 1871 to 2005*, Blackwell Publishing.
- John Zeisel, 2006, *Inquiry By Design*, W.W. Norton & Company, New York. London.
- James Stevens Curl, 2005, *Dictionary Of Architecture*, Grange Books.
- James C.Snyder and Anthony J.Catanese, Pengantar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kate Nesbitt, 1996, *Theorizing A New Agenda For Architecture – An Anthology Of Architectural Theory 1965-1995*, Princeton Architectural Press, Ney York.
- Markus Zahnd, 2009, Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Marcus Gartiwa dan Alfred Wijaya, *Polarisasi Arsitektur Modern Dan Post Modern*, Jurnal Ilmiah Arsitektur UPH, Vol.3, No.1, 2006:1-20.
- M.Riou Badar T, *Arsitektur Vis-a-Vis Zeitgeist*, Arsitektur.net, Vol 3 no 1,2009.
- Mangantar H, Waani J, Sangkertadi, 2016. *Representasi Ruang Tari Maengket pada Desain Arsitektur Manado Art Center*, 2016, Media Matrasain Vol. 13 No.2, 2016, hlm 57-69.
- Michael Müller, *Avant-Garde, Aestheticization and the Economy*, Footprint Delft School Of Design Journal, Volume 5, Number 1, Spring 2011.
- Paul Alan Johnson, 1994, *The Theory of Architecture-Concepts Themes & Practices*, Van Nostrand Reinhold, New York.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Robert Venturi, 1977. *Complexity and Contradiction in Architecture*, Harry N.Abrams, Inc, New York.
- Radfan Faisal, *Kajian Postmodernisme Pada Novel “Maryamah Karpov” Karya Andrea Hirata*, Jurnal Artikulasi Vol.7 No.1 Februari:396-414
- Sugiyono.Prof, Dr, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Penerbit CV. Alfabeta Bandung.
- Vera Backkovic, Ljubomir Masirevic, *Social Theory And Architecture*, Original Scientific Article, Approval Date 25 09 2010,UDK BROJEVI 72.01; 72.038.6; 711.4.01 ID BROJ: 179955212.